


ISSN : 2745-5734
Katalog : 1102001.1277



KECAMATAN PADANG SIDEMPUAN BATUNADUA DALAM ANGKA 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



**KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN
BATUNADUA
DALAM ANGKA
2023**

KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA DALAM ANGKA 2023

ISSN: 2745-5734

No. Publikasi : 12770.23011

Katalog :1102001.1277030

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xxiv + 80 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kota Padangsidimpuan

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kota Padangsidimpuan

Desain Kover :

Badan Pusat Statistik Kota Padangsidimpuan

Ilustrasi Kover :

Tugu Batunadua

Diterbitkan oleh :

©BPS Kota Padangsidimpuan

Dicetak oleh :

CV. Rilis Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Kota Padangsidimpuan.

TIM PENYUSUN

Pengarah

Hasfsyah Aprillia, S.Si, M.Si

Penanggung Jawab

Hasfsyah Aprillia, S.Si, M.Si

Penyunting

Muhammad Haikal, S.Si

Pengolah Data dan Penulis Naskah

Muhammad Haikal, S.Si

Penata Letak

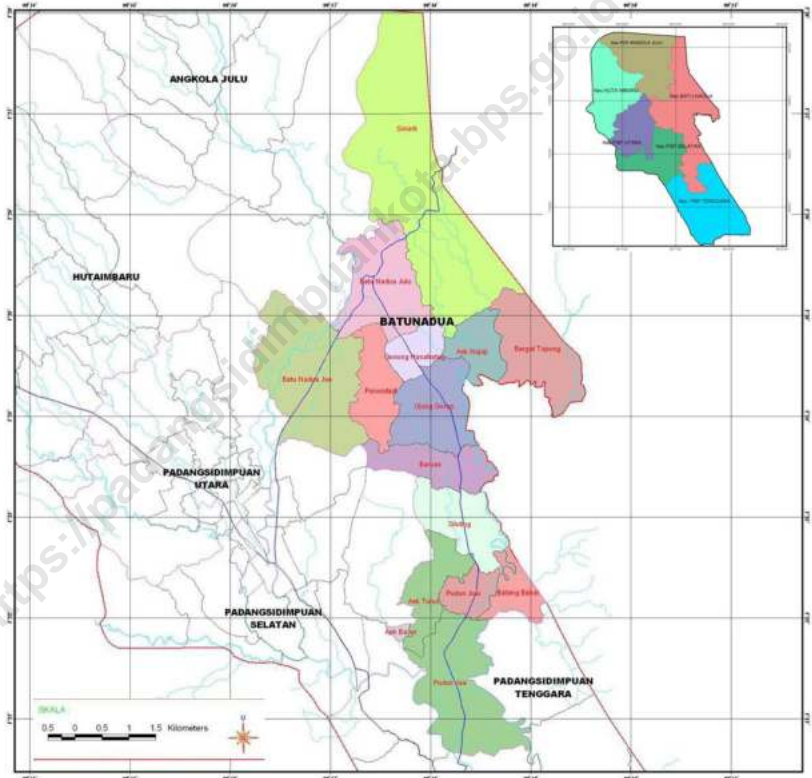
Muhammad Haikal, S.Si

KONTRIBUTOR DATA

1. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3. Dinas Pertanian Kota Padangsidempuan
4. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Padangsidempuan
5. Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Padangsidempuan

<https://padangsidempuankota.bps.go.id>

PETA WILAYAH KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA



KEPALA BPS KOTA PADANGSIDIMPUAN



HAFSYAH APRILLIA, S.SI, M.SI



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, buku Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Dalam Angka ini dapat diterbitkan. Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Dalam Angka 2023 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Padangsidempuan yang berisi data Tahun 2022 ini, merupakan lanjutan Publikasi Kecamatan Padangsidempuan Batunadua sebelumnya.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kami ucapkan terima kasih Camat Padangsidempuan Batunadua yang telah membantu terwujudnya publikasi ini.

Penyajian data dalam Publikasi ini masih banyak kekerungannya untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik pemakai data untuk kesempurnaan dan perbaikan publikasi selanjutnya.

Padangsidempuan, September 2023

Kepala BPS
Kota Padangsidempuan



Hafsya Aprillia, S.Si, M.Si

<https://padangsidimpuankota.bps.go.id>

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar	xi
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xxi
Penjelasan Umum.....	xxiii
Daftar Singkatan.....	xxiv
1. Geografi dan Iklim.....	1
2. Pemerintahan	9
3. Penduduk.....	15
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat.....	23
5. Pertanian	47
6. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi	61
7. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan	71

DAFTAR TABEL

Halaman

1. GEOGRAFI DAN IKLIM**1.1 KEADAAN GEOGRAFI**

1.1.1	Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, 2021 Padangsidimpuan Batunadua (km), 2021	6
-------	--	---

1.1.2	Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/ Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua (km), 2021	7
-------	--	---

2. PEMERINTAHAN**2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF**

2.1.1	Jumlah Dusun/Lingkungan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, 2021	12
-------	--	----

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA

2.2.1	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Kepala Desa/Lurah, 2021	13
-------	---	----

3. PENDUDUK

3.1	Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, 2021	20
-----	--	----

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

4.1 PENDIDIKAN

4.1.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, 2019–2021 28

4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, 2020/2021 dan 2021/2022 29

4.2 KESEHATAN

4.2.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, 2019–2021 30

4.2.2 Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, 2020 31

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

4.3.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, 2019–2021 32

4.3.2 Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, 2021 33

4.3.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, 2019–2021 34

4.3.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, 2019–2021	35
4.3.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, 2021	36
4.4	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
4.4.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, 2021	37
4.4.2	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, 2020	38
4.4.3	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, 2020	41
4.4.4	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, 2021	44
4.4.5	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, 2021	46

5. PERTANIAN

5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua (ha), 2018–2021	52
5.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua (kuintal), 2018–2021	53
5.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua (m ²), 2018–2021	54
5.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua (kg), 2018–2021	55
5.5	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua (m ²), 2018–2021	56
5.6	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua (tangcai), 2018–2021	57
5.7	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua (kuintal), 2018–2021	58
5.8	Luras Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua (kuintal), 2018–2021	59
5.9	Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua (kuintal), 2018–2021	60

6. PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI

6.1 PARIWISATA

6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, 2021 64

6.2 TRANSPORTASI

6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/ Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, 2021 65

6.3 KOMUNIKASI

6.2.2 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, 2021 67

6.3.1 Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, 2021 68

6.3.2 Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, 2021 69

7. PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN

7.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, 2021 74

7.2	Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, 2021	75
7.3	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, 2021	77

<https://padangsidempuankota.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Halaman

<https://padangsidimpuankota.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: -
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda decimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka estimasi	: e
Angka diperbaiki	: r
Angka sementara	: x
Angka sangat sementara	: xx
Angka sangat sangat sementara	: xxx

2. SATUAN

barel	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal.....	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

DAFTAR SINGKATAN

SI	: Stasiun Iklim
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional
Alkes	: Alat kesehatan
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga
Kompl	: Komplemen
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga
PBF	: Pedagang Besar Farmasi
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota
RB	: Rumah Bersalin
Pustu	: Puskesmas pembantu
BP	: Balai Pengobatan
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan
API	: Angka Pengenal Importir

01

GEOGRAFI



PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
4. Cakupan Wilayah. Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
5. Metode Pengumpulan Data . Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/ Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
6. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
7. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

8. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
9. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
10. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

ULASAN

Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua terletak di bagian Selatan Kota Padangsidimpuan, terletak pada 01°18' - 16°5' Lintang Utara dan 99°19' - 14°10' Bujur Timur. yang seluruh wilayahnya berada pada hamparan dataran tinggi dengan ketinggian elevasi berkisar antara 260-1100 meter di atas permukaan laut. Sungai yang melintasi wilayah kecamatan Padangsidimpuan Batunadua adalah Sungai Batang Angkola.

Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua merupakan kecamatan terluas di Kota Padangsidimpuan, dengan luas 38,74 Km² yang terdiri dari 15 (lima belas) desa/kelurahan. Wilayah Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, dan di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

Keadaan iklim pada Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua adalah iklim tropis. Karena letak Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua dekat dengan garis khatulistiwa.

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

Tabel 1.1.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, 2021

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase terhadap Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)
Purwodadi	1,35	3,48
Gunung Hasatan	0,76	1,96
Ujung Gurap	2,00	5,16
Baruas	1,40	3,61
Aek Bayur	0,09	0,23
Aek Tuhul	1,31	3,38
Pudun Jae	3,18	8,21
Pudun Julu	0,80	2,07
Siloting	1,65	4,26
Batang Bahal	0,73	1,88
Aek Najaji	0,99	2,56
Bargot Topong	9,27	23,93
Simirik	8,70	22,46
Batunadua Jae	4,06	10,48
Batunadua Julu	2,43	6,27
Padangsidempuan Batunadua	38,74	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel 1.1.2**Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua (km), 2021**

Desa/Kelurahan	Jarak ke Ibukota Kecamatan
(1)	(2)
Purwodadi	2,00
Gunung Hasatan	1,00
Ujung Gurap	0,50
Baruas	1,00
Aek Bayur	4,80
Aek Tuhul	4,20
Pudun Jae	4,80
Pudun Julu	4,00
Siloting	2,00
Batang Bahal	2,70
Aek Najaji	2,50
Bargot Topong	7,00
Simirik	3,00
Batunadua Jae	4,00
Batunadua Julu	3,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
3. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

Tabel 2.1.1 Jumlah Dusun/Lingkungan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, 2021

Desa/Kelurahan	Dusun	Lingkungan
(1)	(2)	(3)
Purwodadi	3	0
Gunung Hasatan	1	0
Ujung Gurap	4	0
Baruas	2	0
Aek Bayur	2	0
Aek Tuhul	2	0
Pudun Jae	4	0
Pudun Julu	2	0
Siloting	3	0
Batang Bahal	1	0
Aek Najaji	1	0
Bargot Topong	6	0
Simirik	4	0
Batunadua Jae	0	8
Batunadua Julu	0	3
Padangsidimpuan Batunadua	35	11

Catatan : ...

Sumber : ...

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA

Tabel 2.2.1 Tingkat Pendidikan yang ditamatkan Kepala Desa/Lurah, 2021

Desa/Kelurahan	SMP/Sederajat	SMA/Sederajat	Diploma/Sarjana
(1)	(2)	(3)	
Purwodadi	-	-	v
Gunung Hasatan	-	v	-
Ujung Gurap	-	-	v
Baruas	-	v	-
Aek Bayur	-	-	v
Aek Tuhul	-	v	-
Pudun Jae	-	-	v
Pudun Julu	-	-	v
Siloting	-	v	-
Batang Bahal	-	-	v
Aek Najaji	-	v	-
Bargot Topong	-	-	v
Simirik	-	-	v
Batunadua Jae	-	-	v
Batunadua Julu	-	-	v
Padangsidimpuan Batunadua	-	5	10

Catatan: ...

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

03

PENDUDUK



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi.

Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknyapendudukperkilometerpersegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk

laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
8. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
11. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
12. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
13. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

15. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan
16. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
18. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
19. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
20. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
21. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

Tabel 3.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, 2021

Desa/Kelurahan	Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Purwodadi	633	606	1,239
Gunung Hasatan	229	251	480
Ujung Gurap	553	566	1,119
Baruas	412	428	840
Aek Bayur	778	735	1,513
Aek Tuhul	988	935	1,923
Pudun Jae	1,951	1,872	3,823
Pudun Julu	503	472	975
Siloting	481	508	989
Batang Bahal	562	512	1,074
Aek Najaji	86	82	168
Bargot Topong	718	663	1,381
Simirik	915	890	1,805
Batunadua Jae	4,272	4,406	8,678
Batunadua Julu	1,149	1,209	2,358
Padangsidimpuan Batunadua	14,230	14,135	28,365

Lanjutan Tabel 3.1

Desa/Kelurahan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk (per Km ²)	Rasio Jenis Kelamin Penduduk
(1)	(5)	(6)	(7)
Purwodadi	4.37	918	104.46
Gunung Hasatan	1.69	632	91.24
Ujung Gurap	3.95	560	97.70
Baruas	2.96	1,081	96.26
Aek Bayur	5.33	16,811	105.85
Aek Tuhul	6.78	1,468	105.67
Pudun Jae	13.48	1,202	104.22
Pudun Julu	3.44	1,219	106.57
Siloting	3.49	599	94.69
Batang Bahal	3.79	1,471	109.77
Aek Najaji	0.59	170	104.88
Bargot Topong	4.87	149	108.30
Simirik	6.36	207	102.81
Batunadua Jae	30.59	2,137	96.96
Batunadua Julu	8.31	970	95.04
Padangsidimpuan Batunadua	100.00	732	100.67

Catatan: ...

Sumber: Data Admindak

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan

Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat. c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit

tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
18. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
19. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
20. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, 2019–2021

Tingkat Pendidikan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD)	10	10	10
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	4	4	4
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	2	2	2
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	6	6	6
Sekolah Menengah Atas (SMA)	1	1	1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	1	1	1
Madrasah Aliyah (MA)	4	4	4
Akademi/Perguruan Tinggi	2	2	2

Catatan: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
 Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021

Tabel 4.1.2**Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, 2020/2021 dan 2021/2022**

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹	-	-	9	9	9	9
Raudatul Athfal (RA) ²	-	-	-	-	-	-
Sekolah Dasar (SD) ¹	10	10	-	-	10	10
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	1	1	3	3	4	4
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹	1	1	1	1	2	2
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	1	1	5	5	6	6
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹	1	1	-	-	1	1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹	-	-	-	-	1	1
Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	-	-	4	4

Catatan: ³Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta

Sumber: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, 2019–2021

Jenis Sarana Kesehatan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit			-
Rumah Sakit Bersalin			-
Poliklinik/Balai Pengobatan			-
Puskesmas Rawat Inap			-
Puskesmas Tanpa Rawat Inap			-
Apotek			3

Catatan : ...
 Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021

Tabel 4.2.2**Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, 2020**

Desa/Kelurahan	Penderita Gizi Buruk
(1)	(2)
Purwodadi	-
Gunung Hasatan	-
Ujung Gurap	-
Baruas	-
Aek Bayur	-
Aek Tuhul	-
Pudun Jae	-
Pudun Julu	-
Siloting	1
Batang Bahal	2
Aek Najaji	-
Bargot Topong	6
Simirik	-
Batunadua Jae	-
Batunadua Julu	-
Padangsidimpuan Batunadua	9

Catatan : ...

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

Tabel 4.3.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, 2019–2021

Sumber Air Minum	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk	-	-	-
Air Isi Ulang	3	3	3
Leding Dengan Meteran	-	-	-
Leding Tanpa Meteran	-	-	-
Sumur Bor atau Pompa	1	1	1
Sumur	7	7	7
Mata Air	4	4	4
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan	-	-	-
Air Hujan	-	-	-
Lainnya	-	-	-

Catatan : ...
 Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021

Tabel 4.3.2

Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, 2021

Desa/Kelurahan	Pengguna Listrik			Bukan Pengguna Listrik
	PLN	Non PLN	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Purwodadi	315	-	315	-
Gunung Hasatan	112	-	112	-
Ujung Gurap	383	-	383	-
Baruas	211	-	211	4
Aek Bayur	292	-	292	10
Aek Tuhul	492	-	492	2
Pudun Jae	836	-	836	-
Pudun Julu	249	-	249	-
Siloting	223	-	223	-
Batang Bahal	285	-	285	-
Aek Najaji	38	-	38	-
Bargot Topong	297	-	297	8
Simirik	441	-	441	-
Batunadua Jae	2 241	-	2 241	-
Batunadua Julu	655	-	655	-
Padangsidimpuan Batunadua	7 070	-	7 070	24

Catatan : ...

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 4.3.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, 2019–2021

Sumber Penerangan Jalan Utama	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah	15	15	15
Listrik Non Pemerintah	-	-	-
Non Listrik	-	-	-

Catatan : ...
 Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021

Tabel 4.3.4**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, 2019–2021**

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban			
Sendiri	12	12	12
Bersama	-	-	-
Umum	3	3	3
Bukan Jamban	-	-	-

Catatan : ...

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021

Tabel 4.3.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga diKecamatan Padangsidimpuan Batunadua, 2021

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak		2021
(1)	(2)	
Listrik	-	
Elpiji 5,5 kg	-	
Elpiji 12 kg	-	
Elpiji 3 kg	15	
Gas Kota	-	
Biogas	-	
Minyak Tanah	-	
Briket	-	
Arang	-	
Kayu Bakar	-	
Lainnya	-	

Catatan : ...
 Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

Tabel 4.4.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, 2021

Desa/Kelurahan	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Purwodadi	3	1	-	-	-	-
Gunung Hasatan	1	1	-	-	-	-
Ujung Gurap	3	2	-	-	-	-
Baruas	1	-	-	-	-	-
Aek Bayur	2	1	1	-	-	-
Aek Tuhul	2	1	-	-	-	-
Pudun Jae	2	5	-	-	-	-
Pudun Julu	2	-	-	-	-	-
Siloting	3	3	-	-	-	-
Batang Bahal	2	1	-	-	-	-
Aek Najaji	-	1	-	-	-	-
Bargot Topong	5	1	-	-	-	-
Simirik	3	2	-	-	-	-
Batunadua Jae	8	6	2	-	-	-
Batunadua Julu	4	2	-	-	-	-
Padangsidimpuan Batunadua	41	27	3	-	-	-

Catatan : ...

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 4.4.2 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, 2020

Desa/Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Purwodadi	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Gunung Hasatan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Ujung Gurap	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Baruas	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Aek Bayur	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Aek Tuhul	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Pudun Jae	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Pudun Julu	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Siloting	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Batang Bahal	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Aek Najaji	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Bargot Topong	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Simirik	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Batunadua Jae	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Batunadua Julu	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Padangsidimpuan Batunadua	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.4.2

Desa/Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan	Kebakaran Hutan dan Lahan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Purwodadi	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Gunung Hasatan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Ujung Gurap	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Baruas	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Aek Bayur	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Aek Tuhul	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Pudun Jae	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Pudun Julu	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Siloting	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Batang Bahal	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Aek Najaji	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Bargot Topong	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Simirik	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Batunadua Jae	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Batunadua Julu	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Padangsidimpuan Batunadua	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.4.2

Desa/Kelurahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang	Abrasi
(1)	(10)	(11)	(12)
Purwodadi	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Gunung Hasatan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Ujung Gurap	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Baruas	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Aek Bayur	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Aek Tuhul	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Pudun Jae	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Pudun Julu	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Siloting	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Batang Bahal	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Aek Najaji	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Bargot Topong	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Simirik	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Batunadua Jae	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Batunadua Julu	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Padangsidimpuan Batunadua	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 4.4.3
Table

Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, 2020

Desa/Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Purwodadi	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Gunung Hasatan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Ujung Gurap	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Baruas	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Aek Bayur	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Aek Tuhul	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Pudun Jae	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Pudun Julu	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Siloting	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Batang Bahal	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Aek Najaji	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Bargot Topong	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Simirik	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Batunadua Jae	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Batunadua Julu	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Padangsidimpuan Batunadua	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.4.3

Desa/Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan	Kebakaran Hutan dan Lahan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Purwodadi	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Gunung Hasatan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Ujung Gurap	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Baruas	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Aek Bayur	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Aek Tuhul	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Pudun Jae	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Pudun Julu	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Siloting	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Batang Bahal	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Aek Najaji	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Bargot Topong	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Simirik	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Batunadua Jae	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Batunadua Julu	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Padangsidimpuan Batunadua	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.4.3

Desa/Kelurahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang	Abrasi
(1)	(10)	(11)	(12)
Purwodadi	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Gunung Hasatan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Ujung Gurap	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Baruas	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Aek Bayur	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Aek Tuhul	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Pudun Jae	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Pudun Julu	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Siloting	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Batang Bahal	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Aek Najaji	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Bargot Topong	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Simirik	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Batunadua Jae	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Batunadua Julu	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Padangsidimpuan Batunadua	-	-	-

Catatan : ...

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 4.4.4

Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, 2021

Desa/Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Purwodadi	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Gunung Hasatan	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Ujung Gurap	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Baruas	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Aek Bayur	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Aek Tuhul	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Pudun Jae	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Pudun Julu	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Siloting	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Batang Bahal	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Aek Najaji	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Bargot Topong	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Simirik	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Batunadua Jae	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Batunadua Julu	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Padangsidimpuan Batunadua	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.4.4

Desa/Kelurahan	Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll
(1)	(5)	(6)
Purwodadi	Tidak Ada	Tidak Ada
Gunung Hasatan	Tidak Ada	Tidak Ada
Ujung Gurap	Tidak Ada	Tidak Ada
Baruas	Tidak Ada	Tidak Ada
Aek Bayur	Tidak Ada	Tidak Ada
Aek Tuhul	Tidak Ada	Tidak Ada
Pudun Jae	Tidak Ada	Tidak Ada
Pudun Julu	Tidak Ada	Tidak Ada
Siloting	Tidak Ada	Tidak Ada
Batang Bahal	Tidak Ada	Tidak Ada
Aek Najaji	Tidak Ada	Tidak Ada
Bargot Topong	Tidak Ada	Tidak Ada
Simirik	Tidak Ada	Tidak Ada
Batunadua Jae	Tidak Ada	Tidak Ada
Batunadua Julu	Tidak Ada	Tidak Ada
Padangsidimpuan Batunadua	-	-

Catatan : ...

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 4.4.5 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, 2021

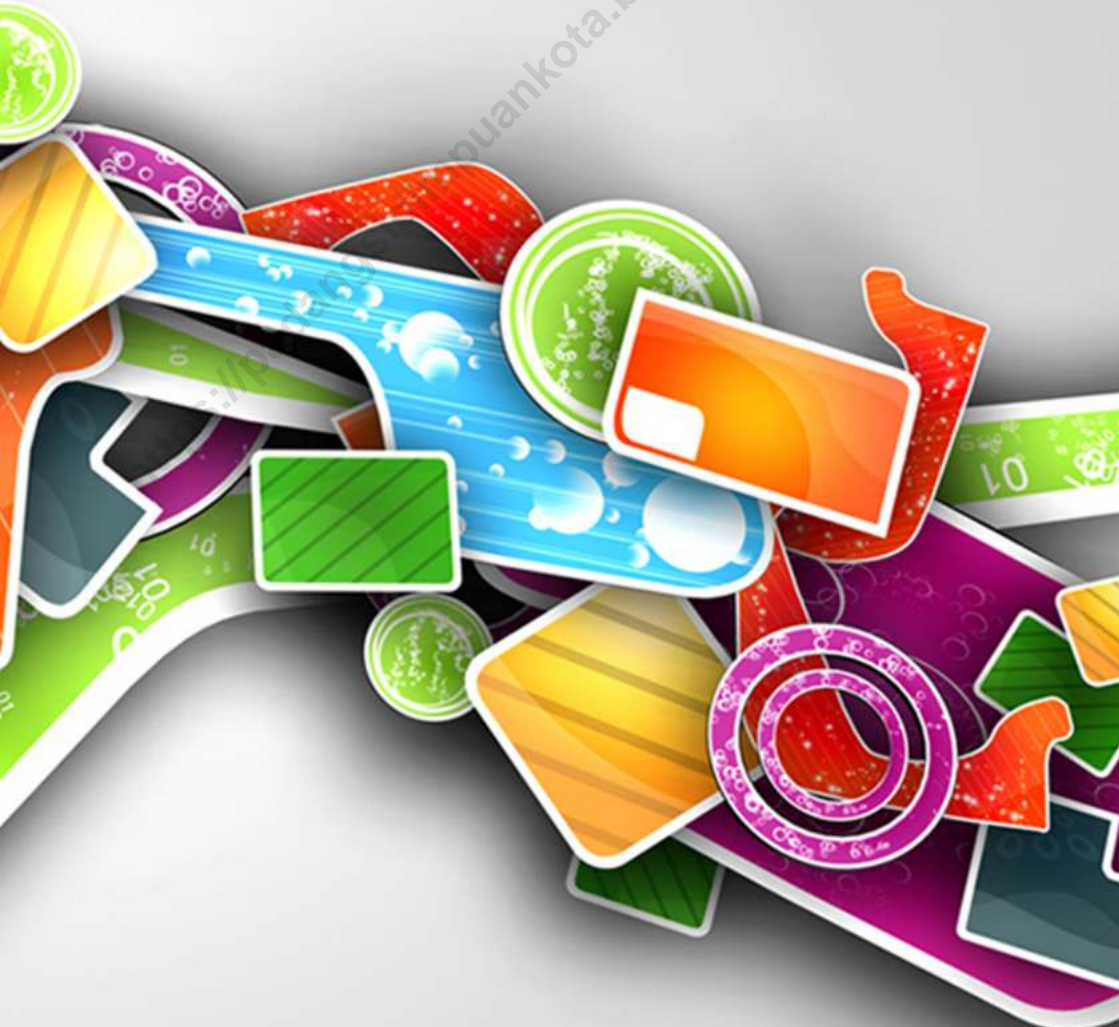
Jenis Olahraga	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/ Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak Bola	1	3	1	10
Bola Voli	-	3	-	12
Bulu Tangkis	3	-	-	12
Bola Basket	-	-	-	15
Tenis Lapangan	-	-	-	15
Tenis Meja	1	1	1	12
Futsal	3	-	-	12
Renang	-	-	-	15
Bela Diri	1	-	-	14
Bilyard	3	-	-	12
Fitnes, Aerobik, dll	-	-	-	15
Lainnya	-	-	-	15

Catatan : ...

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

05

PERTANIAN



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

3. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

12. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
13. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
14. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

Tabel 5.1

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua (ha), 2018–2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Bawang Daun</i>	-	-	-	1
<i>Bawang Merah</i>	-	-	1	2
<i>Bawang Putih</i>	-	-	-	-
<i>Bayam</i>	-	-	18	6
<i>Buncis</i>	-	-	1	-
<i>Cabai Besar</i>	-	-	26	7
<i>Cabai Rawit</i>	-	-	1	-
<i>Kacang Panjang</i>	-	-	17	4
<i>Kangkung</i>	-	-	17	4
<i>Kembang Kol</i>	-	-	-	-
<i>Kentang</i>	-	-	-	-
<i>Ketimun</i>	-	-	2	4
<i>Kubis</i>	-	-	-	-
<i>Labu Siam</i>	-	-	-	-
<i>Petsai/Sawi</i>	-	-	14	8
<i>Semangka</i>	-	-	-	-
<i>Stroberi</i>	-	-	-	-
<i>Terung</i>	-	-	1	3
<i>Tomat</i>	-	-	22	8

Catatan : ...

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Tabel 5.2

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua (kuintal), 2018–2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Bawang Daun</i>	-	-	-	85
<i>Bawang Merah</i>	-	-	100	150
<i>Bawang Putih</i>	-	-	-	-
<i>Bayam</i>	-	-	598	380
<i>Buncis</i>	-	-	115	-
<i>Cabai Besar</i>	-	-	2 686	400
<i>Cabai Rawit</i>	-	-	115	-
<i>Kacang Panjang</i>	-	-	1 416	177
<i>Kangkung</i>	-	-	392	415
<i>Kembang Kol</i>	-	-	-	-
<i>Kentang</i>	-	-	-	-
<i>Ketimun</i>	-	-	215	1 352
<i>Kubis</i>	-	-	1 350	-
<i>Labu Siam</i>	-	-	-	-
<i>Petsai/Sawi</i>	-	-	1 240	1 232
<i>Semangka</i>	-	-	-	-
<i>Stroberi</i>	-	-	-	-
<i>Terung</i>	-	-	110	1 086
<i>Tomat</i>	-	-	2 268	2 604

Catatan : ...

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Tabel 5.3

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua (m²), 2018–2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Dlingo</i>	-	-	4	-
<i>Jahe</i>	-	-	38	134
<i>Kapulaga</i>	-	-	-	-
<i>Keji Beling</i>	-	-	-	-
<i>Kencur</i>	-	-	3	8
<i>Kunyit</i>	-	-	17	27
<i>Laos</i>	-	-	11	26
<i>Lempuyang</i>	-	-	6	6
<i>Lidah Buaya</i>	-	-	-	-
<i>Mahkota Dewa</i>	-	-	-	-
<i>Mengkudu</i>	-	-	-	-
<i>Sambiloto</i>	-	-	-	-
<i>Temuireng</i>	-	-	-	-
<i>Temukunci</i>	-	-	-	-
<i>Temulawak</i>	-	-	5	10

Catatan : ...

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Tabel 5.4

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua (kg), 2018–2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Dlingo</i>	-	-	30	-
<i>Jahe</i>	-	-	167	658
<i>Kapulaga</i>	-	-	-	-
<i>Keji Beling</i>	-	-	-	-
<i>Kencur</i>	-	-	45	55
<i>Kunyit</i>	-	-	60	144
<i>Laos</i>	-	-	90	172
<i>Lempuyang</i>	-	-	45	12
<i>Lidah Buaya</i>	-	-	-	-
<i>Mahkota Dewa</i>	-	-	-	-
<i>Mengkudu</i>	-	-	-	-
<i>Sambiloto</i>	-	-	-	-
<i>Temuireng</i>	-	-	-	-
<i>Temukunci</i>	-	-	-	-
<i>Temulawak</i>	-	-	45	65

Catatan : ...

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Tabel 5.5

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua (m²), 2018–2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Anggrek</i>	-	-	102	98
<i>Anthurium Bunga</i>	-	-	-	25
<i>Anthurium Daun</i>	-	-	30	-
<i>Dracaena</i>	-	-	50	40
<i>Euphorbia</i>	-	-	-	-
<i>Gladiol</i>	-	-	39	-
<i>Hanjuang</i>	-	-	-	-
<i>Kamboja Jepang</i>	-	-	20	-
<i>Keladi Hias</i>	-	-	-	-
<i>Krisan</i>	-	-	61	61
<i>Mawar</i>	-	-	61	78
<i>Melati</i>	-	-	50	34
<i>Monstera</i>	-	-	45	-
<i>Pakis</i>	-	-	29	-
<i>Palem</i>	-	-	25	34
<i>Pedang-Pedangan</i>	-	-	5	-
<i>Philodendron</i>	-	-	22	22
<i>Pisang-Pisangan</i>	-	-	35	-
<i>Sedap Malam</i>	-	-	38	-
<i>Soka</i>	-	-	55	-
<i>Sri Rejeki</i>	-	-	20	93

Catatan : ...

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH

Tabel 5.6 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua (pohon/tangkai), 2018–2021**

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Anggrek</i>	-	-	668	100
<i>Anthurium Bunga</i>	-	-	-	110
<i>Anthurium Daun</i>	-	-	190	-
<i>Dracaena</i>	-	-	65	40
<i>Euphorbia</i>	-	-	-	-
<i>Gladiol</i>	-	-	39	-
<i>Hanjuang</i>	-	-	-	-
<i>Kamboja Jepang</i>	-	-	200	-
<i>Keladi Hias</i>	-	-	-	-
<i>Krisan</i>	-	-	61	3 000
<i>Mawar</i>	-	-	191	745
<i>Melati</i>	-	-	218	247
<i>Monstera</i>	-	-	45	-
<i>Pakis</i>	-	-	345	-
<i>Palem</i>	-	-	137	67
<i>Pedang-Pedangan</i>	-	-	50	-
<i>Philodendron</i>	-	-	22	30
<i>Pisang-Pisangan</i>	-	-	330	-
<i>Sedap Malam</i>	-	-	410	-
<i>Soka</i>	-	-	243	-
<i>Sri Rejeki</i>	-	-	225	500

Catatan : ...
 Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH

Tabel 5.7

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua (kuintal), 2018–2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Alpukat</i>	-	-	145	525
<i>Belimbing</i>	-	-	551	250
<i>Duku</i>	-	-	40	130
<i>Durian</i>	-	-	260	520
<i>Jambu Air</i>	-	-	39	330
<i>Jambu Biji</i>	-	-	50	500
<i>Jengkol</i>	-	-	130	350
<i>Jeruk Besar</i>	-	-	-	-
<i>Jeruk Siam</i>	-	-	520	160
<i>Mangga</i>	-	-	110	600
<i>Manggis</i>	-	-	185	500
<i>Melinjo</i>	-	-	25	130
<i>Nangka</i>	-	-	450	900
<i>Nenas</i>	-	-	36	5
<i>Pepaya</i>	-	-	360	1 700
<i>Petai</i>	-	-	-	25
<i>Pisang</i>	-	-	875	1 510
<i>Rambutan</i>	-	-	225	700
<i>Salak</i>	-	-	55	3 600
<i>Sawo</i>	-	-	190	280
<i>Sirsak</i>	-	-	18	240
<i>Sukun</i>	-	-	23	-

Catatan : ...

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST

Tabel 5.8

Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua (ha), 2018–2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kelapa Sawit</i>	-	-	24,90	118,00
<i>Kelapa</i>	-	-	229,00	221,00
<i>Karet</i>	-	-	671,00	245,00
<i>Kopi</i>	-	-	18,80	13,00
<i>Kakao</i>	-	-	91,30	79,00
<i>Tebu</i>	-	-	-	-
<i>Teh</i>	-	-	-	-
<i>Tembakau</i>	-	-	-	-
<i>Cengkeh</i>	-	-	2,30	2,00
<i>Kulit Manis</i>	-	-	0,80	0,60
<i>Kemiri</i>	-	-	4,90	7,90
<i>Pinang</i>	-	-	16,10	22,00

Catatan : ...

Sumber : Dinas Pertanian Kota Padangsidimpuan

Tabel 5.9**Produksi Perkebunan Menurut Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua (ton), 2018–2021**

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kelapa Sawit</i>	-	-	-	40,00
<i>Kelapa</i>	-	-	-	350,00
<i>Karet</i>	-	-	-	690,00
<i>Kopi</i>	-	-	-	12,40
<i>Kakao</i>	-	-	-	53,00
<i>Tebu</i>	-	-	-	-
<i>Teh</i>	-	-	-	-
<i>Tembakau</i>	-	-	-	-
<i>Cengkeh</i>	-	-	-	14,40
<i>Kulit Manis</i>	-	-	-	6,20
<i>Kemiri</i>	-	-	-	11,50
<i>Pinang</i>	-	-	-	81,30

Catatan : ...

Sumber : Dinas Pertanian Kota Padangsidimpuan

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

6.1 PARIWISATA

Tabel 6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, 2021

Desa/Kelurahan	Hotel	Penginapan
(1)	(2)	(3)
Purwodadi	-	-
Gunung Hasatan	-	-
Ujung Gurap	-	-
Baruas	-	-
Aek Bayur	-	-
Aek Tuhul	-	-
Pudun Jae	-	-
Pudun Julu	-	-
Siloting	-	-
Batang Bahal	-	-
Aek Najaji	-	-
Bargot Topong	-	-
Simirik	-	-
Batunadua Jae	1	-
Batunadua Julu	-	-
Padangsidimpuan Batunadua	1	-

Catatan: ...

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

6.2 TRANSPORTASI

Tabel 6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/
Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan
Padangsidempuan Batunadua, 2021

Desa/Kelurahan	Jenis Prasarana Transportasi	Keberadaan Angkutan Umum
(1)	(2)	(3)
Purwodadi	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Gunung Hasatan	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Ujung Gurap	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Baruas	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Aek Bayur	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Aek Tuhul	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Pudun Jae	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Pudun Julu	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Siloting	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Batang Bahal	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Aek Najaji	Darat	Tidak Ada Angkutan Umum
Bargot Topong	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Simirik	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Batunadua Jae	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Batunadua Julu	Darat	Ada, tanpa trayek tetap

Lanjutan Tabel 6.2.1

Desa/Kelurahan	Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih
(1)	(4)	(5)
Purwodadi	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Gunung Hasatan	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Ujung Gurap	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Baruas	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Aek Bayur	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Aek Tuhul	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Pudun Jae	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Pudun Julu	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Siloting	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Batang Bahal	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Aek Najaji	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Bargot Topong	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Simirik	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Batunadua Jae	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Batunadua Julu	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun

Catatan: ...
 Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

6.3 KOMUNIKASI

Tabel 6.2.2 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, 2021

Desa/Kelurahan	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos	Pos Keliling	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)
Purwodadi	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Gunung Hasatan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Ujung Gurap	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Baruas	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Aek Bayur	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Aek Tuhul	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Pudun Jae	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Pudun Julu	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Siloting	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Batang Bahal	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Aek Najaji	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Bargot Topong	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Simirik	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Batunadua Jae	Tidak Ada	Tidak Ada	Beoperasi
Batunadua Julu	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Catatan: ...

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 6.3.1 Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon seluler	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler
(1)	(2)	(3)
Purwodadi	-	5
Gunung Hasatan	-	5
Ujung Gurap	1	4
Baruas	1	4
Aek Bayur	1	5
Aek Tuhul	-	4
Pudun Jae	2	4
Pudun Julu	1	4
Siloting	-	5
Batang Bahal	-	4
Aek Najaji	-	5
Bargot Topong	-	4
Simirik	2	4
Batunadua Jae	2	5
Batunadua Julu	2	5
Padangsidimpuan Batunadua	12	-

Catatan: ...
 Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 6.3.2**Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, 2021**

Desa/Kelurahan	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler	Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler
(1)	(2)	(3)
Purwodadi	Kuat	4G/LTE
Gunung Hasatan	Kuat	4G/LTE
Ujung Gurap	Kuat	4G/LTE
Baruas	Kuat	4G/LTE
Aek Bayur	Kuat	4G/LTE
Aek Tuhul	Sangat Kuat	4G/LTE
Pudun Jae	Kuat	4G/LTE
Pudun Julu	Kuat	4G/LTE
Siloting	Kuat	4G/LTE
Batang Bahal	Kuat	4G/LTE
Aek Najaji	Kuat	4G/LTE
Bargot Topong	Kuat	4G/LTE
Simirik	Kuat	4G/LTE
Batunadua Jae	Sangat Kuat	4G/LTE
Batunadua Julu	Sangat Kuat	4G/LTE

Catatan: ...

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

07

PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

Tabel 7.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, 2021

Desa/Kelurahan	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
(1)	(2)	(3)	(4)
Purwodadi	-	-	-
Gunung Hasatan	-	-	-
Ujung Gurap	-	-	-
Baruas	-	-	-
Aek Bayur	-	-	-
Aek Tuhul	-	-	-
Pudun Jae	-	-	-
Pudun Julu	-	-	-
Siloting	-	-	-
Batang Bahal	-	-	-
Aek Najaji	-	-	-
Bargot Topong	-	-	-
Simirik	-	-	-
Batunadua Jae	-	-	-
Batunadua Julu	-	-	-
Padangsidimpuan Batunadua	-	-	-

Catatan :

''

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 7.2**Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan
Padangsidimpuan Batunadua, 2021**

Desa/Kelurahan	Koperasi Unit Desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)
(1)	(2)	(3)
Purwodadi	-	-
Gunung Hasatan	-	-
Ujung Gurap	-	-
Baruas	-	-
Aek Bayur	-	-
Aek Tuhul	-	-
Pudun Jae	-	-
Pudun Julu	-	-
Siloting	-	-
Batang Bahal	-	-
Aek Najaji	-	-
Bargot Topong	-	-
Simirik	-	-
Batunadua Jae	-	-
Batunadua Julu	-	-
Padangsidimpuan Batunadua	-	-

Lanjutan Tabe 7.2

Desa/Kelurahan	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(4)	(5)
Purwodadi	-	-
Gunung Hasatan	-	-
Ujung Gurap	-	-
Baruas	-	-
Aek Bayur	-	-
Aek Tuhul	-	-
Pudun Jae	-	-
Pudun Julu	-	-
Siloting	-	-
Batang Bahal	-	-
Aek Najaji	-	-
Bargot Topong	-	-
Simirik	-	-
Batunadua Jae	-	-
Batunadua Julu	-	-
Padangsidimpuan Batunadua	-	-

Catatan : ...

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 7.3**Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan
Padangsidempuan Batunadua, 2021**

Desa/Kelurahan	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen
(1)	(2)	(3)	(4)
Purwodadi	-	-	-
Gunung Hasatan	-	-	-
Ujung Gurap	-	-	-
Baruas	-	-	-
Aek Bayur	-	-	-
Aek Tuhul	-	-	-
Pudun Jae	-	-	-
Pudun Julu	-	-	-
Siloting	-	-	-
Batang Bahal	-	-	-
Aek Najaji	-	-	-
Bargot Topong	-	-	-
Simirik	-	-	-
Batunadua Jae	-	-	-
Batunadua Julu	-	-	-
Padangsidempuan Batunadua	-	-	-

Lanjutan Tabel 7.3

Desa/Kelurahan	Pasar tanpa Bangunan	Mini Market/ Swalayan/ Supermarket	Restoran/ Rumah Makan
(1)	(5)	(6)	(7)
Purwodadi	-	-	-
Gunung Hasatan	-	-	-
Ujung Gurap	-	-	-
Baruas	-	-	2
Aek Bayur	-	-	-
Aek Tuhul	-	-	-
Pudun Jae	-	-	3
Pudun Julu	-	-	-
Siloting	-	-	2
Batang Bahal	-	-	-
Aek Najaji	-	-	-
Bargot Topong	-	-	-
Simirik	-	-	-
Batunadua Jae	-	3	5
Batunadua Julu	-	-	2
Padangsidimpuan Batunadua	-	3	14

Catatan : ...

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Lanjutan Tabel 7.3

Desa/Kelurahan	Warung/Kedai Makanan Minuman	Toko/Warung Kelontong
(1)	(8)	(9)
Purwodadi	13	13
Gunung Hasatan	11	7
Ujung Gurap	3	8
Baruas	14	6
Aek Bayur	20	14
Aek Tuhul	5	12
Pudun Jae	52	24
Pudun Julu	4	8
Siloting	14	13
Batang Bahal	10	15
Aek Najaji	1	1
Bargot Topong	20	10
Simirik	12	10
Batunadua Jae	30	40
Batunadua Julu	60	15
Padangsidimpuan Batunadua	269	196

Catatan : ...

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

DATA
MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Jln. HT Rizal Nurdin Km 7 Pal IV Pijarkoling Padangsidimpuan
Telp (0634) 28775, e-mail: bps1277@bps.go.id
Homepage: <http://padangsidimpuankotabps.go.id>

